

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah jelaskan, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dikatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan pemecahan masalah atau hasil penelitian berdasarkan data-data. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka, misalnya usia orang, tinggi seseorang dan sebagainya.

Dalam penelitian kualitatif peneliti berusaha memaparkan rumusan masalah berdasarkan data-data yang didapat selama penelitian. Data tersebut didapat dari hasil observasi, angket dan tes hasil belajar yang berbentuk angka-angka dan dicari persentase untuk menentukan keefektifan model pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius* pada materi FPB dan KPK di kelas VII selama penelitian berlangsung.

Dari penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius* pada materi FPB dan KPK di kelas VII-A SMP Negeri 1 Kenduruan Tuban.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

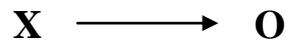
Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-A SMP Negeri 1 Kenduruan Tuban pada semester ganjil tahun pelajaran 2018-2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 1 Kenduruan Kabupaten Tuban. Peneliti memilih kelas VII-A karena berdasarkan pendapat guru matematika kelas VII A SMP Negeri 1 Kenduruan hasil belajar peserta didik pada materi FPB dan KPK-nya masih rendah.

D. Rancangan Penelitian

Desain perlakuan dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Perlakuan yang diberikan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius*.

O = Hasil observasi setelah perlakuan, yaitu mendeskripsikan efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking sick* berbantu media ekor *genius*.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Metode tes

Metode Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius* pada materi KPK dan FPB.

3. Metode angket

Metode angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan berbantu ekor *genius* dalam proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius* pada materi FPB dan KPK di kelas VII. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran meliputi :

- a. Menetapkan fokus belajar.
- b. Memotivasi peserta didik.
- c. Mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- d. Membagi kelompok berdasarkan level perkembangan awal yang dimiliki peserta didik.
- e. Membagikan LKS yang berbeda untuk setiap kelompok sesuai dengan perkembangan awal peserta didik.
- f. Mendorong peserta didik untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dan kelompok.
- g. Memberikan bantuan yang dapat memancing peserta didik kearah kemandirian belajar.
- h. Mengurangi dukungan atau bantuan tersebut dan membiarkan peserta didik menyelesaikan tugas tersebut secara mandiri.
- i. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- j. Mengoreksi dan memvalidasi kebenaran jawaban peserta didik.
- k. Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Lembar pengamatan ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pada lembar pengamatan ini peneliti memberikan nilai menurut sekor yang dibuat oleh peneliti pada setiap kegiatan pembelajaran. Pemberian skor pada lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran berlangsung dengan memberikan tanda ($\sqrt{\quad}$) pada kolom skor untuk setiap kategori yang sesuai dengan skala pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Kriteria sekor aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terdiri dari lima aspek, yaitu kurang sekali (0), kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4).

2. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius* pada materi KPK dan FPB. Aktivitas peserta didik yang diamati meliputi :

- a. Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru.
- c. Mengerjakan LKS secara diskusi.
- d. Mempresentasikan hasil diskusi.
- e. Menyimpulkan materi pelajaran.

Lembar pengamatan ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pada lembar pengamatan ini peneliti memberikan nilai menurut sekor yang dibuat oleh peneliti pada setiap kegiatan pembelajaran. Pemberian skor pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik dengan memberikan tanda ($\sqrt{\quad}$) pada kolom skor untuk setiap kategori yang sesuai dengan skala pengamatan aktivitas peserta didik.

Kriteria sekor aktivitas peserta didik terdiri dari lima aspek, yaitu kurang sekali (0), kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4).

3. Tes hasil belajar peserta didik

Tes hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius* pada materi FPB dan KPK. Lembar soal tes hasil belajar peserta didik ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli dan guru matematika kelas VII SMP N 1 Kenduruan Tuban dengan kisi-kisi soal sebagai berikut: *terlampir (Lampiran 8)*

4. Lembar angket respon peserta didik terhadap pembelajaran

Lembar angket respon peserta didik digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu

media ekor *genius* pada materi KPK dan FPB. Lembar angket respon peserta didik ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Lembar angket respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius* meliputi :

- a. Pendapat tentang kesukaan terhadap pelajaran tersebut.
- b. tanggapan selama mengikuti pembelajaran.
- c. Pendapat tentang pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius*.
- d. Pendapat tentang cara guru melakukan pembelajaran.
- e. Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius*.
- f. Motivasi peserta didik selama belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius*.

G. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media ekor *genius* pada materi FPB dan KPK di kelas VII SMP Negeri 1 Kenduruan Kabupaten Tuban apabila dari empat aspek tersebut menunjukkan efektif, yang meliputi :

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Data dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis/ dideskripsikan masing, karena aspek yang diamati tiap pertemuan berbeda. Data yang terkumpul tiap aspek dicari rata-rata skor yang diperoleh dari observer dan banyaknya pertemuan yang

dilaksanakan. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Kriteria yang digunakan untuk menganalisis persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah:

Tabel 1.2 Kriteria persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Sumber : (Purwanto, 2013:103)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika kriteria yang didapatkan minimal pada kategori baik.

2. Aktivitas peserta didik

Data ini diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Data dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik dianalisis/ dideskripsikan masing-masing, karena kategori yang diamati tiap pertemuan berbeda. Data yang terkumpul tiap kategori dicari rata-rata skor yang diperoleh dari observer dan banyaknya pertemuan yang dilaksanakan. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Kriteria yang digunakan untuk menganalisis persentase aktivitas peserta didik adalah:

Tabel 1.3 Kriteria aktivitas peserta didik

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Sumber : (Purwanto, 2013:103)

Dalam kategori aktivitas peserta didik disesuaikan dengan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Aktivitas peserta didik dikatakan efektif apabila kriteria yang didapat baik atau sangat baik.

3. Ketuntasan hasil belajar

Analisis data ketuntasan hasil belajar peserta didik digunakan untuk mendeskripsikan ketuntasan peserta didik dalam belajar. Ketuntasan hasil belajar peserta didik ditentukan oleh standart ketuntasan minimal (SKM) dalam sekolah penelitian ini berlangsung. Standart ketuntasan minimal yang digunakan di SMP N 1 Kenduruan Tuban adalah ≥ 75 dari nilai yang didapat peserta didik. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan secara klasikal KKM (ketuntasan klasikal minimal) yang diperoleh kelas tersebut minimal ≥ 80 % dari banyaknya peserta didik yang sudah mencapai standart ketuntasan minimal .

Persentase ketuntasan individu dapat diperoleh dari :

$$\frac{\text{skor yang didapat peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$
 Sedangkan untuk menyatakan

ketuntasan belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

4. Respon peserta didik yang positif terhadap pembelajaran

Data respon peserta didik terhadap pembelajaran diperoleh dari lembar angket yang diisi oleh peserta didik. Untuk mengetahui respon peserta didik tiap individu dilakukan dengan cara menghitung tiap individu dan mengkonversikan kedalam persentase. Sedangkan untuk mengetahui respon peserta didik secara keseluruhan dilakukan dengan cara menghitung rata-rata jumlah skor seluruh peserta didik kemudian mengkonversikan kedalam persentase. Setelah persentase didapat dicocokkan dengan kriteria pedoman penilaian yang dibuat.

Kriteria yang digunakan untuk menganalisis persentase respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah:

Tabel 1.4 Kriteria persentase respon peserta didik

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Sumber : (Purwanto, 2013:103)

Kriteria untuk mengetahui respon positif peserta didik tiap individu minimal pada kategori predikat baik. Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jika persentase respon peserta didik menunjukkan pada predikat baik atau sangat baik.